



Pemberian Hukuman terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP

Ade Selviani¹, Mirzon Daheri², Maria Botifar³
^{1,2,3}IAIN Curup

adeselvianii@gmail.com¹, mirzondaheri@iaincurup.ac.id², mariabotifar@iaincurup.ac.id³

Abstrak

Punishment in school environment is one of the crucial factors in realizing students' discipline. Good punishment can change students to be discipline. This reseach was motivated by the low of students' discipline that can be seen from the students always come late, come late to the class, do not well dressed, and make a noise during learning process. One of the efforts to improve students' discipline was by giving educated punishment. The formulation of the problem of this research was "is there any significant influence of giving punishment toward students' discipline of Ninth Year Students at SMPN 4 Siak Hulu Pandau Jaya Village Siak Hulu District Kampar Regency. The objective of this reseach was to find out the influence of giving punishment towards students' discipline. This reseach was correlation quantitative and using simple regression analysis. Intrument that used in order to obtain the data were questionnaire and documentation. The population of this reseach were all of the students' of Ninth Year Students at SMPN 4 Siak Hulu that consist of 328 students and the total participants in this reseach were 77 students. After analyzing data by using SPSS 16, it obtained the probability sig was 0.000. Because of the significant was less than 0.1, $0,000 < 0.1$, so, it can be conculded that there was low influence of giving punishment toward students' discipline of Ninth Year Students at SMPN 4 Siak Hulu Pandau Jaya Village Siak Hulu District Kampar Regency. This statement was proved from the coeficient determination (R Square) was 16.7% by giving punishment while 83.3% was influenced by other factors.

Keywords: *Punishment, Students' Dicipline*

Abstrak

Pemberian hukuman dalam lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang penting dalam mewujudkan kedisiplinan siswa. Pemberian hukuman yang baik dapat merubah siswa menjadi disiplin. Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kedisiplinan siswa yang ditandai dengan siswa yang terlambat datang kesekolah, terlambat masuk kelas, tidak berpakaian rapi dan ribut dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk memperbaiki disiplin siswa adalah dengan meningkatkan pemberian hukuman yang mendidik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian hukuman terhadap

kedisiplinan siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Siak Hulu sebanyak 328 dan sampel sebanyak 77 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16, maka diperoleh nilai probabilitas Sig sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1 yaitu $0,000 < 0,1$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang sangat rendah antara pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pernyataan ini dibuktikan dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 16,7% oleh pemberian hukuman yang sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh hal-hal lain.

Keywords: *Pemberian Hukuman, Kedisiplinan Siswa*

Introduction

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Miftah Syarif, dkk, 2016: 27). Pendidikan merupakan suatu pondasi yang dapat mencegah seseorang melakukan perbuatan tidak terpuji, menurut Hasbullah ia mengatakan bahwa pendidikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat (Syahraini Tambak, dkk, 2017: 77). Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai atau norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan itu terjadi dalam suatu proses pendidikan (Yusuf Ahmad, dkk, 2018: 23).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pemerataan sumber daya manusia melalui pendidikan, yaitu diantaranya dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan tenaga guru kontrak, penataran penyempurnaan kurikulum dan sebagainya. Permasalahan yang mendasar sebenarnya yaitu mampu/tidaknya sumberdaya pendidikan yang ada/belum adanya pengelolaan yang efektif dan efisien oleh setiap lembaga penyelenggara pendidikan itu sendiri (Yusuf Ahmad, dkk, 2017: 137). Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma - norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Disiplin juga merupakan tindakan yang menunjukkan patuh terhadap tata tertib. Dimana tata tertib merupakan peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan, apabila dilanggar mendapatkan punishment atau sanksi (hukuman).

Hukuman merupakan salah satu dari sekian banyak alat pendidikan yang dapat menunjang proses pelaksanaan pendidikan. Hukuman diberikan sebagai alat pendidikan yang tidak menyenangkan bagi siswa. Namun, hukuman diberlakukan untuk meninggalkan perbuatan atau hal-hal yang kurang menguntungkan bagi dirinya dan mengarahkan agar senantiasa bertingkah laku yang baik dan bermanfaat bagi hasil belajarnya, perkembangannya serta kemajuannya. Dengan pengalaman hukuman diharapkan siswa menjadi jera dan sadar akan kesalahannya yang telah diperbuat, sehingga dia akan berhati – hati dalam bertindak.

Hukuman bertujuan untuk memperbaiki tabiat dan tingkah laku siswa kearah kebaikan dan yang bersangkutan menyesali dan menyadari perbuatan yang telah dilakukannya. Hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa sanksi atau hukuman, dorongan ketaatan atau kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah (Tulus Tu'u, 2004: 41-42).

Menurut penelitian Nokwanti di Semarang disiplin siswa di sekolah rendah (Nokwanti, 2013: 85). Hal demikian juga terjadi di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar terdapat

berbagai macam masalah diantaranya masih ada sebagian siswa yang terlambat datang kesekolah, terlambat masuk kelas, tidak berpakaian rapi dan ribut dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk menegakkan disiplin siswa yang rendah, diasumsikan perlu menerapkan suatu hukuman yang mendidik ketika terjadi pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa.

Method

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional yang menghubungkan dua variabel. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 38). Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dan objeknya adalah Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dalam pengambilan sampel ini dapat dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota elemen/anggota sampel N

= Jumlah elemen/anggota

e = Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan: dapat dipilih oleh peneliti) (Juliansyah Noor, 2011: 158). n =

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{328}{1 + 328(0,1)^2}$$

$$n = \frac{328}{1 + 3,28}$$

$$n = \frac{328}{4,28}$$

$$n = 77 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan rumus slovin ini, maka didapat sampel akhir penelitian ini adalah 77 orang siswa-siswi SMP Negeri 4

Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pengambilan pada tiap kelas pada penelitian ini menggunakan rumus Sampling Fraction Cluster sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapatkan rumus sampling clusternya

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan :

- Fi : Sampling Fraction Cluster
- Ni : Banyaknya individu yang ada dalam Cluster
- N : Banyaknya populasi seluruhnya
- n : Banyaknya anggota yang dimasukkan sampel
- ni : Banyak anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket dan dokumentasi. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013: 147). Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

Results and Discussions

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik. Sebelumnya uji validitas ini dilakukan kepada 10 orang siswa SMP PGRI Pekanbaru. Kemudian baru dilakukan penelitian kepada responden sebenarnya di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Pernyataan	Nilai (r)	Nilai Signifikansi (p)	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,323	0,00	Valid
P2	0,324	0,00	Valid
P3	0,319	0,00	Valid
P4	0,312	0,00	Valid
P5	0,325	0,00	Valid
P6	0,483	0,00	Valid
P7	0,538	0,00	Valid
P8	0,554	0,00	Valid
P9	0,570	0,00	Valid
P10	0,634	0,00	Valid
P11	0,389	0,00	Valid
P12	0,518	0,00	Valid
P13	0,543	0,00	Valid
P14	0,627	0,00	Valid
P15	0,521	0,00	Valid
P16	0,489	0,00	Valid
P17	0,469	0,00	Valid

Ket: Nilai (r) > 0,30 Nilai p < 0,1

Item dalam instrumen dikatakan valid jika nilai R > 0,30, tetapi jika nilai R < 0,30 item tidak valid. Berdasarkan tabel 14 di atas, dari 17 pertanyaan semuanya valid. Karena nilai probabilitas atau signifikansi seluruh item pertanyaan > 0,30. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 16, dengan demikian penelitian ini menggunakan 17 item pertanyaan pemberian hukuman. Kemudian

instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 16 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja.

Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 16 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha N of Items	
.799	17

Berdasarkan tabel 15 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil Cronbac's Alpha menunjukkan angka 0,60 dan nilai Cronbac's Alpha pada tabel di atas adalah 0,799 dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa $0,799 > 0,60$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Rekapitulasi Disiplin Siswa (Y)

Pertanyaan	Nilai (r)	Nilai Validitas	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,381	0,00	Valid
P2	0,555	0,00	Valid
P3	0,482	0,00	Valid
P4	0,444	0,00	Valid
P5	0,549	0,00	Valid
P6	0,640	0,00	Valid
P7	0,520	0,00	Valid
P8	0,434	0,00	Valid
P9	0,624	0,00	Valid
P10	0,538	0,00	Valid

Ket: Nilai (r) > 0,30 Nilai p < 0,1

Berdasarkan tabel 16 di atas, dari 10 pertanyaan semuanya valid. Karena nilai probabilitas atau signifikansi seluruh item pertanyaan > 0,60. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 16, dengan demikian penelitian ini menggunakan 10 item pertanyaan Disiplin Siswa.

Kemudian instrumen yang sudah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 16

untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item-item yang termasuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja.

Adapun hasil uji instrumen dengan menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha N of Items	
0,696	10

Berdasarkan tabel 17 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil Cronbac's Alpha menunjukkan angka minimal 0,60 dan nilai Cronbac's Alpha pada tabel di atas adalah 0,696 dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa $0,696 > 0,60$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan

berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,1 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,1 maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Pemberian Hukuman), dan variabel Y (Disiplin Siswa) dijelaskan dalam tabel berikut:

Tests of Normality

Tabel 5. Test of Normality
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Data	Taraf Signifikansi ()	Kolmogorov	Asymp. Sig2 tailed	Keterangan
Pemberian Hukuman	0,1	1,052	0,218	Normal
Disiplin Siswa	0,1	1,302	0,067	Normal

Berdasarkan tabel 18 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Pemberian Hukuman (variabel X) sebesar 0,218, dan Kedisiplinan Siswa (variabel Y) sebesar 0,067 karena nilai signifikan pelaksanaan (variabel X) dan (variabel Y) lebih besar dari 0,1, maka data Pemberian Hukuman dan Kedisiplinan siswa terdistribusi dengan normal.

Uji Hipotesis

Angket yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan disimpulkan menggunakan regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana bertujuan mengetahui pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 4 Siak Hulu. Adapun hasil yang diperoleh melalui SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Anova, Hasil Olahan SPSS 16

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	473.838	1	473.838	15.065	.000 ^a
Residual	2358.967	75	31.453		
Total	2832.805	76			

a. Predictors: (Constant), hukuman

b. Dependent Variable: disiplin

Dari tabel 19 di atas diperoleh probabilitas Sig. sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1 yaitu $0,000 < 0,1$, maka ada pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 4 Siak Hulu.

Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa dapat dilihat dalam tabel Model Summary sesuai dengan hasil yang telah diperoleh sebagai berikut :

Tabel 7. Model Summary, Hasil Olahan SPSS 16

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.167	.156	5.60829

a. Predictors: (Constant), hukuman

b. Dependent Variable: disiplin

Tabel model summary menampilkan nilai koefisien korelasi (R) = 0,167 artinya ada pengaruh yang sangat rendah antara variabel pemberian hukuman (X) dengan variabel kedisiplinan siswa (Y). Hal ini diperoleh berdasarkan tabel interpretasi korelasi. Pada tabel tersebut dijelaskan bahwa jika nilai R 0,00 – 0,199 maka tingkat pengaruh variabel X terhadap Y sangat rendah.

Tabel di atas juga menampilkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,167. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa kedisiplinan siswa (Y) dipengaruhi sebesar 16,7% oleh pemberian hukuman (X), sedangkan sisanya $100\% - 16,7\% = 83,3\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain.

Tabel 8. Coefficients, Hasil Olahan SPSS 16

coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	19.666	2.947		6.647	.000
hukuman	0.238	.061	.409	3.881	.000

a. Dependent Variable: disiplin

Tabel Coefficient menampilkan nilai (constant) = 19.666 (Y) dan 0,238 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari tabel Coefficients diperoleh persamaan regresi sederhana, yaitu $\hat{Y} = a + bX = 19.666 (Y) + 0,238 (X)$, artinya constanta (a) sebesar 19.666 menyatakan bahwa jika

tidak ada pemberian hukuman (X), maka nilai kedisiplinan siswa (Y) adalah sebesar 19.666.

Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,238. menyatakan bahwa setiap penambahan satu 1% pemberian hukuman (X) diprediksi akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 19,666 (Y). Sebaliknya

Interpretasi Data

Berdasarkan dari hasil analisis diketahui bahwa ada pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Siak Hulu. Hal ini sejalan dengan uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 yaitu $0,000 < 0,1$, artinya ada pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Siak Hulu. Hal ini berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai probabilitas *Sig* sebesar 0,000. Data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa pemberian hukuman dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa sebesar 16,7% sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh hal-hal lain. Hal ini berdasarkan tabel *model Summary* di atas. Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel pemberian hukuman (X) dengan variabel kedisiplinan siswa (Y) dapat dilihat pada tabel *Model Summary*. Tabel tersebut menampilkan nilai koefisien korelasi (R) = 0,167 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat rendah antara variabel pemberian hukuman (X) dengan variabel kedisiplinan siswa (Y).

Conclusions

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Siak Hulu. Hal ini berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai probabilitas *Sig* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1 yaitu $0,000 < 0,1$, maka dapat diartikan ada pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Siak Hulu. Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa, maka diperoleh berdasarkan tabel *Model Summary* yang menampilkan nilai koefisien korelasi 0,167 atau 16,7 yang dikategorikan sangat rendah. Artinya ada pengaruh yang sangat rendah antara pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Siak Hulu sebesar 16,7%, sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi hal-hal lain.

References

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati , 2015, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta. Anshari, Hafi, 1983, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Manajemen Penelitian*, Rineka cipta, Jakarta.
- _____, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka cipta, Jakarta.
- Bamadib, Sutari Imam, 1986, *Pengantar ilmu pendidikan sistematis*, Ombak, Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B, 1978, *Perkembangan Anak*, Erlangga, Jakarta. Indrakusuma, Amir Daien, 1973, *Pengantar Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Margono, S. 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka cipta, Jakarta. Moeliono, Anton M, dkk, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mustari, Mohammad, 2014, *Nilai Karakter*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi, 2005, *Metodologi penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta.

Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian*, Prenamedia Group, Jakarta. Prihatin, Eka, 2011, *Manajemen Peserta Didik*, Alfabeta, Bandung.

Purwanto, Ngalim, 2014, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Riduwan, 2010, *Belajar Mudah Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Rusby, Zulkifli, dkk, 2017, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Sarwono, Jonathan, 2017, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung

Sunyoto, Danang, 2011, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Caps, Yogyakarta. Tu'u Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, PT Grasindo, Jakarta.

JURNAL

Ahmad, Yusuf, dkk, 2018, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 15, No. 1, p. 23.

_____, 2017, *Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, Vol. 14, No. 2, p. 137.

Nokwanti, 2013, *Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 1, p. 85.

Syarif, Miftah, dkk, 2016, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanah Pekanbaru*, Jurnal Al-Thariqah, Vol. 1, No. 1, p. 27.

Tambak, Syahraini, dkk, 2017, *Hubungan Potensi Akal dengan Kreativitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK Kanada Sakura Indonesia (KANSAL) Pekanbaru*, Jurnal Al-Thariqah, Vol. 2, No. 1, p. 52.

Tambak, Syahraini, dkk, 2017, *Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 14, No. 1, p. 77.

SKRIPSI

Ardianto, Rozi, 2017, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendisipinkan Siswa SMP Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Fadli, Muhammad Sulaiman, 2017, *Pengaruh Hukuman (Punishment) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 Jombang*, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Ikranagara, Pramudya, 2014, Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Sa-ah Aesyah, 2016, Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 8 Pekanbaru, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Usman, 2016, Hubungan Hukuman Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Pekanbaru, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.